BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan “one group pre-test post-test design” yaitu desain penelitian yang terdapat pre test sebelum diberi perlakuan dan post test setelah diberi perlakuan (Arikunto, 2010). Pada desain ini, pengukuran tingkat kepatuhan diet hipertensi dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Tahap pertama penelitian diawali dengan pengukuran awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat kepatuhan responden dalam menjalankan diet rendah garam sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Selanjutnya, responden diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan diet hipertensi menggunakan media leaflet. Setelah intervensi diberikan, dilakukan pengukuran kembali (post-test) untuk menilai perubahan tingkat kepatuhan diet hipertensi.

Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang sama sehingga dapat diketahui perubahan tingkat kepatuhan diet hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Pretest	Perlakuan	Postest
O1	X	O2

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Polda Kaltara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November- Desember 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi "merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Klinik Pratama Polda Kalimantan Utara pada bulan September 2025. Berdasarkan data kunjungan pasien pada periode tersebut, jumlah pasien hipertensi tercatat sebanyak 32 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi yang diamati (Saryono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

   a. pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan pada bulan September 2025,
   b. bersedia menjadi responden,
   c. Dapat berkomunikasi dengan baik
   d. Bersedia mengikuti proses pendidikan kesehatan hingga selesai.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan Diet Hipertensi	Kepatuhan diet hipertensi merupakan kemampuan responden dalam mengikuti anjuran pola makan hipertensi, seperti membatasi konsumsi garam, menghindari makanan olahan, serta meningkatkan asupan buah dan sayur.	Kuesioner Kepatuhan Diet Hipertensi	1. Skor <50% = **Tidak Patuh** 2. Skor 50–100% = **Patuh**	**Ordinal**
Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet	Intervensi berupa pemberian edukasi tertulis tentang diet hipertensi melalui leaflet yang berisi pengertian hipertensi, dampak, prinsip diet hipertensi, serta contoh makanan yang dianjurkan dan dihindari.	-	-	-

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam bentuk atau dokumen berisi pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dengan indikator dari variabel. Kuesioner diberikan kepada responden untuk melihat bagaimana respon dari responden mengenai pertanyaan atau pernyataan tersebut (Dharma, 2019).

Karakteristik responden berisikan 4 pertanyaan yaitu : nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan riwayat hipertensi:

1. Kuesioner tentang kepatuhan diet hipertensi yang berisikan 12 pertanyaan
2. Media edukasi leaflet
3. Metode pengumpulan data

   Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan kuisioner. Wawancara dilakukan pada lansia dan keluarganya. Setelah mendapatkan izin dari instansi terkait, kemudian di lakukan pengumpulan data sebanyak 32 responden, pengumpulan data dilakukan di wilayah kerja Klinik Pratama Polda Kaltara, setelah didapatkan keluarga dan lansia dengan hipertensi, peneliti menjelaskan tentang isi kuesioner, tujuan, kerahasiaan kuesioner.

   Apabila responden menyetujui untuk menjadi responden, peneliti meminta keluarga dan lansia untuk menandatangani lembar persetujuan diminta mengisi lembar kuesioner yang disediakan dan diberikan pendidikan kesehatan sesuai dengan SAP yang ada dan diberikan leaflet tentang hipertensi serta diberikan leaflet tanpa diberikan pendidikan

kesehatan.

Apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuisioner, peneliti membantu responden dengan memberikan penjelasan tentang maksud dari pertanyaan kuisioner. Untuk data kepatuhan setelah diberikan intervensi baik diambil 7 hari setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kuesioner yang dikembangkan oleh **Andik Sumantri (2014)** dan telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada pasien hipertensi di Desa Kedungwinong yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Sukolilo II. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,361), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach dan diperoleh nilai koefisien α sebesar 0,783 (> 0,75), sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

G. Etika Penelitiain

Penelitian ini telah memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku dalam penelitian kesehatan. Mengingat penelitian ini menilai tingkat kepatuhan diet hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, maka aspek perlindungan hak dan kenyamanan pasien menjadi perhatian utama:

1. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

   Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi responden berupa peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap diet rendah garam melalui pendidikan kesehatan. Intervensi yang diberikan tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis karena hanya berupa edukasi menggunakan media leaflet. Hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas edukasi pasien.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect human dignity*)

   Setiap responden diberikan kebebasan untuk menentukan keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Responden berhak menolak atau menghentikan partisipasi sewaktu-waktu tanpa konsekuensi terhadap pelayanan kesehatan yang diterimanya. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, dan proses pengukuran kepatuhan diet yang akan dilakukan.

3. Prinsip keadilan (*principle of Justice*)

   Data kepatuhan diet yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian dan diganti dengan kode atau inisial untuk menjaga privasi.

4. *Informed consent*

   Sebelum pelaksanaan penelitian, setiap responden diberikan lembar persetujuan setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, prosedur,

manfaat, serta hak-hak sebagai partisipan. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut kemudian mengikuti proses penelitian.

H. Pengumpulan Data

1. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Prosedur administrasi
      1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
      2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada Kepala Klinik Pratama Polda Kaltara untuk melakukan observasi awal dan memperoleh data jumlah pasien hipertensi.
      3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
      4) Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke Klinik Pratama Polda Kaltara.
      5) Pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti bersama asisten penelitian memberikan edukasi kepada pasien hipertensi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian melakukan pengisian kuesioner pre-test dan post-test sesuai instrumen yang telah disiapkan.

b. Prosedur penelitian

1) Peneliti meminta izin penelitian kepada Kepala Klinik Pratama Polda Kaltara.
2) Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan data calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden penelitian.
3) Peneliti melakukan pengumpulan hasil data awal dan menyamakan persepsi dengan asisten peneliti sebelum pelaksanaan penelitian.
4) Peneliti melakukan sosialisasi kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
5) Setelah calon responden memahami dan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan dan meminta penandatanganan lembar *informed consent* yang telah disediakan.
6) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian yang telah disiapkan serta memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner dengan benar.
7) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden untuk kemudian dilakukan proses analisis data.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data penilitian kuantitatif menggunakan bantuan program computer (SPSS) yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. *Editing* dilakukan untuk menilai dan meneliti kelengkapan data.

b. *Coding*, memberi tanda atau kode untuk mempermudah pelaksanaan pengolahan berikutnya

1) Kepatuhan Diet Hipertensi

a) Tidak Patuh = 0 (skor < 50%)

b) Patuh = 1 (skor ≥ 50%)

2) Pendidikan Kesehatan (Intervensi)

a) Pre-test (sebelum edukasi) = 0

b) Post-test (sesudah edukasi) = 1

3) Usia

a) 18–40 tahun = 1

b) 41–60 tahun = 2

c) 60 tahun = 3

4) Jenis Kelamin

a) Laki-laki = 1

b) Perempuan = 2

5) Tingkat Pendidikan

a) SD = 1

b) SMP = 2

c) SMA = 3

d) Perguruan Tinggi = 4

f. Lama Menderita Hipertensi

a) < 1 tahun = 1

b) 1–5 tahun = 2

c) 5 tahun = 3

c. *Entry*, memasukkan data-data yang telah diberi tanda atau kode dengan menghitung frekuensi data

d. *Tabulating* data yaitu menghitung dan menyusun data yang disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan ketika di analisis

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program statistik komputer. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan diet hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.

Karena data kepatuhan diet hipertensi berskala ordinal dan pengukuran dilakukan pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi, maka menurut Sugiyono (2011) uji statistik yang digunakan adalah **Wilcoxon Signed Rank Test**. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel berpasangan dengan distribusi data nonparametrik.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Apabila nilai $p < 0,05$ maka Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kepatuhan diet hipertensi

sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sebaliknya, apabila nilai $p \geq 0,05$ maka Ho diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua pengukuran tersebut.